



Apakah Allah Benar benar Mempunyai Rencana ?

. . . begitu banyak hal yang agaknya terjadi secara kebetulan!

Di Mesir terdapat monumen-monumen besar yang dinamakan piramide. Piramide-piramide itu sangat besar dan telah berdiri teguh untuk ribuan tahun. Batu-batu bangunan itu cocok benar satu dengan yang lain sehingga seringkali tidak diperlukan semen untuk menahannya di tempatnya. Apakah piramide itu dapat dibangun dengan hanya menumpuk-numpukkan batu-batunya begitu saja? Tidak, kita mengetahui bahwa pembangunannya tidak terjadi demikian.

Entah di mana ada seorang arsitek yang mengetahui sebelumnya bagaimana rupa bangunan itu sebenarnya. Dia yang *merancangkannya*. Dia membuat rencana, memastikan bahwa bahan-bahannya sudah ada, kemudian memimpin beribu-ribu orang agar memastikan bahwa masing-masing melaksanakan tugasnya. Tentu saja banyak masalah timbul sementara mereka bekerja bersama-sama. Ada yang berhenti; ada pula yang tidak melaksanakan tugasnya. Tetapi arsitek itu tetap melanjutkan pekerjaannya sampai akhirnya piramide itu rampung seluruhnya.

Bayangkan beribu-ribu orang dengan batu yang bertumpuk-tumpuk. Apa jadinya kalau tidak ada rencana sama sekali? Dalam pelajaran ini saudara akan belajar tentang rencana Allah. Lebih lagi, saudara akan menemukan bahwa Allah mempunyai rencana bagi saudara.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Allah Mempunyai Rencana untuk Segala Sesuatu
Allah Mempunyai Rencana untuk Manusia
Orang Lain Telah Mengalami Rencana Allah
Saudara Dapat Mengalami Rencana Allah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan apa yang dimaksud dengan “rencana Allah.”
- Menguraikan ciri-ciri khas rencana Allah untuk manusia.
- Membuat kesimpulan tentang rencana Allah yang dapat ditarik dari pengalaman hidup tokoh-tokoh Alkitab.

ALLAH MEMPUNYAI RENCANA UNTUK SEGALA SESUATU

Tujuan 1. *Menyebut beberapa contoh rencana Allah.*

Allah mempunyai rencana untuk segala sesuatu. Ia memberitahu Ayub bahwa Ia yang merencanakan dalamnya samudera, saat terbitnya matahari, dan besarnya bumi ini. Ia merencanakan bintang dan menciptakan kilat. Bahkan Ia merencanakan bagaimana binatang beranak! Ia menjadikan lembu jantan kuat dan kuda perkasa. Burung rajawali dijadikan-Nya sedemikian sehingga ia bisa terbang membubung mencapai puncak gunung yang paling tinggi (Ayub 38-39).

Allah merencanakan segala sesuatu dan umat manusia adalah hasil karya-Nya yang terbaik. Dia memberi perhatian khusus kepada rencana-Nya untuk manusia karena Dia mempunyai tujuan khusus bagi mereka.

Allah menciptakan manusia lebih menyerupai diri-Nya daripada binatang. Allah menginginkan persahabatan: Ia menciptakan kita sedemikian sehingga bisa bersahabat dengan-Nya. Allah berpikir dan membuat rencana; Ia menjadikan kita sedemikian sehingga kita dapat berpikir dan membuat rencana. Allah mengasihi; Ia menjadikan kita sedemikian sehingga kita dapat mengasihi. Allah berkemauan bebas; Ia menjadikan kita sedemikian sehingga kita pun dapat memilih.

Allah mempunyai rencana untuk umat manusia, tetapi tidak semua orang yang mau melakukan apa yang telah direncanakan Allah. Sebenarnya, Alkitab mengatakan bahwa tiap-tiap orang telah memutuskan untuk melakukan apa yang dikehendaknya (Roma 3:23). Namun ini pun tidak mengubah rencana Allah! Saudara telah mengalami sendiri bahwa Allah memberikan kesempatan kepada saudara dan semua orang untuk ikut dalam rencana-Nya yang besar melalui keselamatan-Nya. Kita dapat bekerja sama dengan-Nya dan pada suatu hari akan menjadi sama seperti Dia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam setiap bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* terdapat pertanyaan atau latihan yang akan menolong saudara mengulang kembali atau menerapkan apa yang baru saja saudara pelajari. Sebelum mengerjakan latihan itu, bacalah dengan saksama petunjuk yang diberikan. Bila saudara disuruh menuliskan jawaban dalam buku catatan saudara, perbuatlah demikian. Jika perlu bacalah kembali bagian yang berjudul *Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran* pada bagian depan buku pembimbing ini.

- 1 Bacalah Kejadian 1 dalam Alkitab saudara. Sebutkan dua hal yang direncanakan Allah, yang diuraikan dalam bab tersebut.

.....

- 2 Kita mengetahui bahwa Allah mempunyai kehendak bebas. Sebutkan suatu keputusan yang telah saudara buat, yang menunjukkan bahwa saudara sama seperti Allah karena memiliki kemampuan untuk memilih.

.....

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

ALLAH MEMPUNYAI RENCANA UNTUK MANUSIA

Tujuan 2. *Uraikan ciri-ciri khas rencana Allah bagi manusia.*

Rencana untuk sesuatu mempunyai ciri-ciri tertentu. Misalnya, rancangan sebuah rumah meliputi rencana untuk

dinding, jendela, pintu dan ruangan. Kita telah mengatakan bahwa Allah mempunyai rencana untuk manusia. Apakah ciri khas rencana-Nya?

Rencana Allah Diawali Dengan Pengetahuan

Daud adalah salah seorang pemimpin umat Allah. Ia menulis banyak Mazmur dalam Alkitab. Dalam Mazmur 139 ia mengatakan bahwa Allah mengetahui tindakan maupun pikirannya. Bahkan Allah mengetahui apa yang akan dikatakannya sebelum dia mengucapkannya. Allah yang menciptakan Daud. Allah yang membentuknya di dalam rahim ibunya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Bacalah dalam Alkitab setiap ayat yang diberikan di bawah ini. Di samping setiap penunjuk ayat itu tuliskan hal-hal yang menurut orang itu telah diketahui Allah tentang dirinya. Allah mengetahui hal-hal itu mengenai diri saudara juga.

- a Ayub 23:10
- b Mazmur 31:8
- c Mazmur 103:14
- d Mazmur 139:16

Cocokkan jawaban saudara.

Allah tidak saja menciptakan Daud; tetapi saudara juga. Ia mengasihi Daud meskipun Ia mengetahui segala sesuatu tentang dirinya. Demikian pula Ia mengasihi saudara, meskipun Ia mengetahui semua mengenai saudara. Dia merencanakan kelahiran saudara, keselamatan dan kehidupan,

bahkan kehidupan saudara dalam kekekalan. Jika saudara mau bekerja sama dengan-Nya dan memutuskan untuk berusaha mengikuti rencana-Nya bagi kehidupan saudara, Ia akan membimbing saudara dengan efektif (Filipi 2:13).

Rencana Allah Meliputi Keanekaragaman

Penduduk dunia terdiri dari berbagai bangsa dan suku bangsa. Pikirkan saja berbagai-bagai macam rambut, bentuk mata dan warna kulit. Bahkan orang-orang dalam satu bangsa pun berbeda-beda yang satu dengan yang lain. Kita mempunyai ide yang berlainan; kita menyukai macam masakan yang berlainan. Bukankah baik bahwa Allah menjadikan kita sebagai individu (perseorangan)?

Bahkan anak-anak dalam sebuah keluarga kadang-kadang kelihatannya tidak sama. Ada yang kurus, ada yang gemuk. Ada yang berambut keriting, ada yang berambut lurus. Akan tetapi perbedaan-perbedaan ini tidak penting bagi orang tua, jika mereka mengasihi anak-anaknya. Yang penting bagi orang tua ialah bahwa anak-anaknya adalah milik mereka.

Kebenaran yang sesungguhnya ialah bahwa Allah telah merencanakan perbedaan-perbedaan yang nampak itu. Ia merencanakan agar kita berbeda, bertindak sebagai perseorangan. Inilah salah satu hal yang indah dari rencana-Nya. Jika kadang-kadang kita merasa bahwa tak seorang pun yang tepat menyerupai kita, itu memang benar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4 Sebutkan dalam hal apakah saudara berbeda dari seorang teman saudara.

.....

Rencana Allah Meliputi Sebuah Patokan

Coba pikirkan kembali piramide yang kita bicarakan tadi. Batu-batu itu tidak perlu sama semuanya. Mungkin ukuran dan bentuknya berbeda-beda. Yang penting ialah bahwa batu-batu itu cocok satu sama lain. Semuanya harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan. Ini berarti bahwa tiap-tiap batu harus dibentuk sesuai dengan rencana si pembangun.

Demikian pula kita harus dibentuk sesuai dengan rencana Allah, dan rencana ini meliputi sebuah patokan atau pola. Efesus 4:13 mengatakan bahwa patokan bagi hidup kita adalah "tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." Melalui ajaran Firman-Nya Allah membimbing kita menuju sasaran itu. Jika kita membiarkan-Nya bekerja di dalam kita, Ia akan mengubah kita sesuai dengan patokan dan pola Putra-Nya. Bagaimanapun juga, kita adalah anak-anak-Nya. Kita seharusnya ingin menjadi serupa dengan Dia.

Ini tidak berarti bahwa kita tidak lagi mempunyai ciri-ciri perseorangan. Allah tidak menjadikan kita masing-masing saudara kembar Kristus, melainkan saudara Kristus (Roma 8:29). Ketika anak-anak menjadi dewasa, pembawaannya matang seperti orang tuanya dan pengetahuannya pun sebanyak mereka. Dalam banyak hal mereka berpikir seperti orang tua mereka. Mereka mungkin mulai mengerti mengapa orang tua mereka mendisiplin mereka, mengajar mereka dan seringkali membiarkan mereka menghadapi masalah mereka sendiri. Namun demikian mereka tetap mempunyai ciri-ciri perseorangan.

Jika kita secara jujur belajar untuk menaati Yesus Kristus, pada suatu hari kita akan menyerupai Dia. Ini berarti bahwa semua pembatasan kita yang sekarang ini akan disingkirkan. Kita akan mengenal Allah dengan cara yang lebih sempurna. Kita akan mengerti maksud-Nya dengan sempurna.

Kita akan mengasihi Dia dengan kasih yang sempurna. Kemuliaan yang ada dalam Kristus akan menjadi kemuliaan kita juga (Roma 8:30).

Bila kita sama seperti Dia, bila kita mengenal-Nya seperti diri kita dikenal oleh-Nya, bila kemuliaan-Nya adalah kemuliaan kita, maka saat itu kita akan mempunyai persekutuan yang sempurna.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Lingkarilah huruf di depan tiap kalimat tentang Kristus yang mencantumkan suatu *patokan* bagi hidup kita.
- Ia melakukan kehendak Allah.
 - Ia berasal dari bangsa Yahudi.
 - Ia mengatakan kebenaran.
 - Ia melewatkan masa kanak-kanak-Nya di sebuah desa kecil.

Rencana Allah Membawa Kebersamaan

Kita dimaksudkan untuk bersama-sama dicocokkan ke dalam rencana Allah. Kita mungkin lemah dalam suatu hal di mana orang lain lebih kuat; yang lain mungkin lemah dalam suatu hal di mana kita kuat.

Dalam Alkitab diberikan beberapa contoh untuk melukiskan hubungan kita ini dengan orang lain. Sebagai anggota keluarga Allah kita memiliki sifat-sifat Bapa dan menikmati persekutuan satu sama lain (Efesus 2:11-19). Bersama-sama kita adalah batu bangunan bait suci, tempat Allah tinggal oleh Roh-Nya (Efesus 2:20-22). Bersama-sama kita merupakan mempelai wanita Kristus (II Korintus 11:2, Wahyu 21:9). Bersama-sama kita merupakan angkatan perang (Efesus 6:10-18).

Jelas sekali bahwa rencana atau maksud Allah bagi manusia adalah rencana kebersamaan — bersama dengan Dia dan bersama dengan sesama manusia. Maka beralasan sekali untuk mengharapkan bahwa rencana Allah bagi diri kita pribadi tidak akan bertentangan dengan rencana-Nya bagi orang lain dan bagi semua makhluk ciptaan.

Pada waktu kita mulai menemukan apa yang dimaksudkan Allah bagi kita, maka kita akan melihat bahwa Allah selalu mengingat dua hal: 1) perkembangan kita *perseorangan* dengan Kristus sebagai pola dasarnya, dan 2) perkembangan *perhubungan kita dengan orang lain* yang bekerja sama dengan rencana Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Yang mana dari lukisan-lukisan berikut ini merupakan contoh tentang rencana Allah bagi kita yang meliputi kebersamaan?
- a) Yohanes menyadari bahwa Allah mengetahui segala sesuatu tentang dirinya, termasuk hal-hal yang baik dan yang buruk.
 - b) Manuel dan Bambang keduanya adalah orang percaya, tetapi dari dua bangsa yang berlainan.
 - c) Anita belajar mempergunakan kemampuannya dalam mengajar untuk menolong Yani memimpin penelaahan Alkitab.

7 Bacalah setiap ayat Alkitab yang diberikan di bawah ini (sebelah kiri). Kemudian cocokkan dengan aspek rencana Allah yang paling sesuai (sebelah kanan) dengan ayat tersebut. Tuliskan nomornya di depan ayat tersebut.

- | | |
|-------------------------|----------------------|
| a Yohanes 10:14,15 | 1) Pengetahuan Allah |
| b Yohanes 17:21 | 2) Keanekaragaman |
| c I Korintus 12:14 | 3) Patokan |
| d Filipi 2:5 | 4) Kebersamaan |
| e I Yohanes 3:16 | |

8 Misalnya seorang teman menanyakan pertanyaan berikut ini kepada saudara: *Apakah rencana Allah bagi manusia?* Dalam buku catatan saudara tuliskan uraian tentang keempat ciri rencana Allah yang dapat saudara berikan sebagai jawaban.

ORANG LAIN TELAH MENGALAMI RENCANA ALLAH

Tujuan 3. *Mengenal kesimpulan-kesimpulan mengenai rencana Allah yang dapat ditarik dari kehidupan orang-orang yang mengalaminya.*

Alkitab bercerita tentang banyak orang yang mengalami rencana Allah dalam hidup mereka. Marilah kita menilik kisah hidup beberapa di antaranya dan apa yang diajarkan pengalaman mereka kepada kita tentang rencana Allah.

Murid-murid Yesus

Ketika Yesus masih di dunia ini Dia memilih dari antara semua pengikut-Nya dua belas orang murid yang akan menyertai-Nya (Markus 3:13-15). Inilah kunci rencana-Nya — Ia akan tinggal bersama mereka dan dengan kebersamaan-Nya itu akan mengubah mereka. Ia memilih mereka dengan hati-hati, setelah semalaman berdoa (Lukas 6:12-16). Ia juga mempunyai rencana: yaitu melakukan pekerjaan Bapa yang telah ditugaskan kepada-Nya (Yohanes 17:4).

Tujuan akhir rencana Kristus bagi para pengikut-Nya ialah agar mereka menggalang persatuan satu sama lain dan dengan Dia (Yohanes 17:20-23). Namun, jika kita membaca riwayat hidup mereka di Alkitab dengan segera kita mengetahui bahwa mereka tidak sama.

Dua di antaranya dikenal sebagai “Anak-anak Guruh” (Markus 3:17). Yohanes, salah seorang di antaranya, disebut juga “murid yang dikasihi Yesus” (Yohanes 13:23). Rupanya beberapa kali Yesus harus lebih banyak menunjukkan kesabaran kepada Petrus daripada kepada yang lain. Natanael disebut sebagai orang yang tidak mempunyai kepalsuan di dalamnya (Yohanes 1:47).

Orang-orang itu berasal dari berbagai macam profesi dan latar belakang — dari nelayan sampai pemungut cukai. Dan mereka tetap mempertahankan kepribadian mereka masing-masing. Namun tinggal bersama dengan Kristus telah mempersatukan mereka. Mereka terkenal dengan sebutan “kedua belas rasul.” Dalam kitab Wahyu kita membaca bahwa nama mereka dituliskan pada batu dasar kota Allah (Wahyu 21:14).

Kedua belas rasul itu mengalami banyak kejadian bersama Kristus. Kadang-kadang mereka senang, pada kali lain mereka sangat lelah. Beberapa kali mereka diberi makan secara

ajaib; adakalanya mereka membeli makanan mereka sendiri. Mereka memperoleh kemenangan yang gilang gemilang; tetapi mereka juga mengenal kekecewaan. Tetapi dengan tinggal bersama Kristus rencana Allah telah digenapi dalam diri mereka.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Pengalaman murid-murid Yesus menunjukkan bahwa hal yang terpenting untuk mengetahui rencana Allah adalah
- a) tahan menderita semua kesukaran dan kemalangan.
 - b) mengalami mujizat dan kemenangan besar.
 - c) tetap bersama Kristus.
- 10** Cara Petrus menanggapi Yesus tidak seperti cara Yohanes. Sehubungan dengan rencana Allah, kenyataan ini menggambarkan ciri
- a) keanekaragaman.
 - b) pengetahuan.
 - c) kebersamaan.

Rasul Paulus

Hamba Allah yang kita kenal sebagai rasul Paulus dalam masa hidup sebelumnya terkenal sebagai Saulus dari Tarsus. Dahulu dia membenci Yesus Kristus dan setiap pengikut-Nya. Bahkan dialah bertanggung jawab atas pembunuhan orang-orang Kristen, karena ia mengira mereka menghujat Allah. Ketika akhirnya Allah sendiri berbicara kepadanya, dia sedang dalam perjalanan menuju ke sebuah kota dengan membawa surat perintah yang memberi kuasa kepadanya untuk menawan pengikut-pengikut Kristus.

Di kemudian hari ketika Paulus merenungkan kembali masa hidupnya, dia menyebut dirinya orang yang paling berdosa (I Timotius 1:15). Jika Allah dapat mengerjakan keselamatan dalam diri Paulus, maka Ia juga bisa bekerja dalam diri semua orang yang mau berserah. Dalam II Timotius 4:7,8 Paulus mengungkapkan kepada temannya yang muda, yaitu Timotius, tentang iman dan keyakinan yang dimilikinya pada akhir masa hidupnya. Dia mengatakan bahwa dia telah mengakhiri pertandingan itu dan tetap memelihara iman. Sebagai akibatnya dia merasa yakin bahwa tersedia pahala baginya, dan bukan baginya saja, tetapi bagi semua orang yang mau melakukan hal yang sama.



Yang Harus Saudara Kerjakan

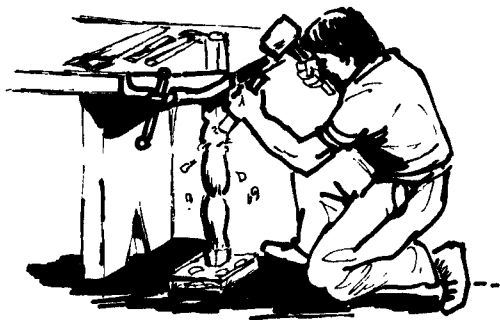
- 11** Berikut ini ada beberapa ulasan mengenai kehidupan Paulus. Pilihlah salah satu yang merupakan pernyataan yang paling baik tentang rencana Allah sebagaimana ditunjukkan dalam hidup Paulus.
- Ada orang Kristen yang sebagian besar hidupnya bertentangan dengan rencana Allah.
 - Kehendak Allah yang sempurna dapat terlaksana, meskipun kegagalan seseorang di masa yang lampau.
 - Setiap orang percaya harus menyadari bahwa mungkin dia akan mengalami kegagalan.

SAUDARA DAPAT MENGALAMI RENCANA ALLAH

Tujuan 4. *Menguraikan suatu keadaan di mana Allah sedang melaksanakan rencana-Nya dalam hidup saudara.*

Rencana Allah bagi saudara sama sempurna dan bersifat pribadi seperti halnya rencana-Nya bagi masing-masing orang dari kedua belas murid. Keakraban Yesus bersama mereka itu diinginkan-Nya dengan saudara juga (Yohanes 17:21). Sebagaimana Ia bekerja di dalam diri dan keadaan hidup kedua belas murid itu, begitu pula Ia bekerja di dalam diri dan keadaan hidup saudara. Dan seperti ditunjukkan oleh hidup Paulus, Dia dapat memenuhi rencana-Nya dalam diri saudara, betapa banyak dan besar kegagalan yang pernah saudara alami.

Setelah saudara menyadari bahwa Allah mempunyai rencana bagi saudara, maka pandangan hidup saudara pasti berubah. Saudara akan memandang beberapa hal yang terjadi dalam hidup saudara dari segi yang lain.



Seorang tukang kayu mengubah bentuk sepotong kayu dengan sebuah pahat atau gergaji; dia melicinkannya dengan keratas amplas. Sebutir berlian tidak bisa mencapai nilai tertingginya sebelum seorang ahli berlian memotong dan membuang bagian yang tak berharga dengan sebuah pahat. Mungkin Allah sedang bekerja dalam diri saudara dengan penuh perhatian! Adakalanya kita merasa bahwa kita dipalu, digergaji dan diampelas. Biasanya kita menyangka bahwa hal-hal itu terjadi secara "kebetulan" saja, karena orang atau keadaan kita. Pasti reaksi kita akan berlainan sekali, jika kita percaya bahwa semuanya itu merupakan proses kerja Allah dalam hidup kita.

Roma 8:29,30 berbicara tentang proses itu dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kita cocok sekali dengannya. Ingatlah, kita mempelajari kenyataan bahwa Allah mengetahui semua hal mengenai diri kita. Rencana-Nya bagi kehidupan kita mulai dari fakta itu:

Sebab semua orang yang dipilih-Nya (dikenal-Nya, TL) dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.

Sementara saudara melanjutkan mempelajari kursus ini, saudara akan menemukan beberapa cara yang dipergunakan Allah untuk mengubah kita. Secara khusus saudara akan melihat bagaimana beberapa keadaan dapat menolong kita mengetahui kehendak-Nya. Akan tetapi dari permulaan hendaknya saudara mengingat hal ini: Allah lebih besar dari setiap kejadian. Dia akan mempergunakan segala sesuatu yang terjadi dalam hidup saudara untuk mencapai tujuan akhir-Nya jika saudara bekerja sama dengan-Nya (Roma 8:28).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 12** Bacalah Roma 8:28. Dalam buku catatan saudara, uraikanlah suatu keadaan atau kejadian dalam hidup saudara. Kemudian tanyakan kepada diri sendiri pertanyaan berikut ini: *Bagaimana Allah dapat mempergunakan kejadian ini untuk melaksanakan rencana-Nya bagi diriku?* Cobalah menulis jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam pelajaran 2 kami akan menguraikan tahap selanjutnya dalam proses Allah bagi saudara dan bagaimana Dia ingin berbicara kepada saudara. Sebelum saudara melanjutkan, bacalah Mazmur 139 dan renungkanlah sejenak kebenaran yang dinyatakan mengenai rencana Allah dalam hidup saudara.





Cocokkan Jawaban Saudara

Jawaban untuk latihan pelajaran tidak diberikan dalam urutan yang sebenarnya, sehingga saudara tidak bisa melihat jawaban bagi pertanyaan berikutnya sebelumnya. Carilah nomor yang saudara perlukan, dan usahakan untuk tidak melihat jawaban-jawaban lainnya lebih dahulu.

- 7 a 1) Pengetahuan Allah.
b 4) Kebersamaan.
c 2) Keanekaragaman.
d 3) Patokan.
e 3) Patokan.
- 1 Jawaban saudara sendiri. Kejadian 1 menyebutkan beberapa hal yang direncanakan Allah seperti: terang dan gelap (ayat 3-4), lautan dan daratan (ayat 9-10), dan manusia (ayat 26-27).
- 8 Jawaban saudara harus meliputi aspek pengetahuan, keanekaragaman, patokan dan kebersamaan seperti yang diuraikan dalam pelajaran ini.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Keputusan saudara untuk mempelajari kursus ini menunjukkan bahwa saudara mempunyai kehendak bebas. Inilah salah satu cara Allah untuk menjadikan saudara sama seperti Dia.
- 9 c) tetap bersama Kristus.
- 3 (Dengan kata-kata saudara sendiri).
 - a Langkah-langkah atau jalannya.
 - b Kesusahannya.
 - c Dari apa dia dijadikan; bagaimana dia dibentuk.
 - d Jumlah umurnya.

- 10 a) keanekaragaman.
- 4 Jawaban saudara sendiri.
- 11 b) Kehendak Allah yang sempurna dapat terlaksana, meskipun kegagalan seseorang di masa yang lampau.
- 5 a) Dia melakukan kehendak Allah.
c) Dia mengatakan kebenaran.
- 12 Jawaban saudara sendiri. Cobalah untuk lebih menyadari apa yang dilakukan Tuhan dalam hidup saudara.
- 6 c) Anita belajar mempergunakan kemampuannya dalam mengajar untuk menolong Yani memimpin penelaahan Alkitab.